

	News Title : Pemerintah Masifkan Literasi ke Publik, Tekan Penipuan Berkedok Investasi!	
	Media Name : Suaramerdeka.com	Journalist : Eko Fataip
	Publish Date : 14 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Ronald Candra (Vice Manager PT Valbury Asia Future)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Literasi PBK

Pemerintah Masifkan Literasi ke Publik, Tekan Penipuan Berkedok Investasi!

Eko Fataip - Selasa, 14 Maret 2023 | 12:55 WIB



Kegiatan sosialisasi dan seminar tentang investasi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Unika Soegijapranata bekerja sama dengan Bappebti, PT Valbury Asia Future, dan JFX di kampus tersebut, Selasa 14 Maret 2023. (suaramerdeka.com/Eko Fataip)

SEMARANG, suaramerdeka.com - Pemerintah melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) bersama unsur terkait lain memasifkan literasi terkait praktik investasi.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menyatakan, literasi tersebut penting untuk memberikan edukasi kepada publik untuk meminimalkan fenomena penipuan berkedok investasi.

"Kami sudah menancangkan bulan literasi perdagangan berjangka komoditi. Sebab sepanjang 2022 kami banyak menerima pengaduan dari berbagai pihak yang menjadi korban terkait itu. Kasus terbesar sebagaimana kita ketahui soal robot *trading*," kata Didid pada kegiatan sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan di kampus Unika Soegijapranata, Selasa 14 Maret 2023.

Pelaksanaan seminar tersebut merupakan hasil kerja sama antara Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Unika Soegijapranata, Bappebti, PT Valbury Asia Future, dan JFX.

Menurut Didit, suatu investasi memang berpotensi menghasilkan keuntungan, namun juga ada risiko di dalamnya. Kasus yang muncul terkait penipuan investasi, umumnya muncul karena tawaran yang hanya menjanjikan keuntungan semata.

"Kami harus meningkatkan literasi supaya jangan lagi ada korban penipuan. Untuk robot *trading* jelas bukan investasi, melainkan skema ponzi," ujarnya. Vice Manager PT Valbury Asia Future, Ronald Candra berharap, dari seminar tersebut mahasiswa bisa belajar lebih dini tentang investasi, terutama di bidang *Perdagangan Berjangka Komoditi*. Terlebih, belakangan ini banyak masyarakat yang tertipu investasi bodong.

"Sosialisasi ini kami harapkan bisa membantu masyarakat, termasuk mahasiswa. Kami pun sangat terbuka kepada masyarakat umum yang ingin belajar investasi. Kami juga menjalin kerja sama dengan para pihak berupa *event*, serta dengan menyediakan fasilitas," sebutnya.

Sementara itu, Dekan FEB Unika Soegijapranata atau Soegijapranata Catholic University (SCU), Theodorus Sudimin menambahkan, peserta dari seminar itu diharapkan bisa menjadi agen informasi. Peserta bisa membagikan pengetahuan yang diperoleh dari para pakar berkenaan dengan *Perdagangan Berjangka Komoditi*.